

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas seseorang, menurut (Suriansyah Ahmad, 2011) mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, maksud dari usaha sadar yaitu suatu kegiatan kependidikan yang didahului dengan perencanaan yang sistematis dan terarah dengan menggunakan mekanis dan alat yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik, pada saat pembelajaran berlangsung pasti ada berbagai masalah yang ada di setiap mata pelajaran yang ada, salah satunya pada pembelajaran matematika, hal ini menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran matematika.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajar matematika yaitu media yang digunakan pendidik dalam pembelajaran kurang begitu efektif, media menurut (Mustofa Abi Hamid, 2020) adalah suatu hal yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan melalui berbagai saluran untuk mencapai tujuan pembelajaran. penggunaan media yang kurang maksimal dan kurang dapat dikuasai peserta didik menjadi alasan mengapa pembelajaran kurang begitu efektif.

Hasil wawancara oleh pendidik matematika kelas VIII mengatakan bahwa di MTs Hidayatul Muta'alimin dalam proses pembelajaran matematika masih berpusat pada pendidik, hal ini karena peserta didik masih sulit untuk belajar secara mandiri, media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan buku. Penggunaan buku juga jarang digunakan karena peserta didik kurang dapat merawat bukunya.

Dan peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik mengenai pembelajaran matematika di kelas, siswa mengatakan bahwa pembelajaran di kelas sangat membosankan karena buku yang digunakan hanya terdapat penjelasan-penjelasan berupa narasi atau bacaan dan rumus-rumus.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya di MTs Hidayatul Muta'allimin perlu dikembangkannya media pembelajaran, hal ini dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Faktor lain yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu model pembelajaran, pemilihan model pembelajaran sangat penting, hal ini dikarenakan dalam pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter peserta didik (Heneta Fahrani, 2022).

Karakter peserta didik di MTs Hidayatul Muta'allimin hampir 90% merupakan santri pondok, dan mereka suka cerita-cerita yang menarik, hal ini dikarenakan pada saat mengaji di pondok, santri banyak mendapatkan cerita-cerita yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, ketika mendengarkan cerita banyak yang merasa senang dan antusias dalam mendengarkannya.

Di MTs Hidayatul Muta'allimin pada pembelajaran matematika model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih menggunakan model tradisional. Pemilihan model pembelajaran masih belum sesuai dengan karakter peserta didik.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat itu sangat penting, sehingga dalam pengembangan media yang akan dilakukan harus menggunakan model kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran ini menggunakan kerjasama antar individu untuk menyelesaikan masalah bersama (Rosmala, 2018).

Selain menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pengenalan budaya seperti tempat peninggalan sejarah juga bisa digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dikelas, hal ini biasa disebut etnomatematika, etnomatematika merupakan suatu budaya yang bisa dihubungkan dengan konsep matematis (Jamaludin, 2019).

Materi pada sumber belajar atau buku yang digunakan masih menjadi masalah dalam pembelajaran matematika salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar, dilihat dari hasil belajar harian peserta didik yang dilakukan oleh pendidik MTs Hidayatul Muta'allimin bahwa hampir 60% nilai ulangan

harian peserta didik kelas VIII masih dibawah KKM, sehingga perlu dikembangkan suatu media pada materi bangun ruang sisi datar.

Media yang efektif dalam pengembangan media ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD), karena LKPD merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik (Muslimah, 2019). Penggunaan LKPD sangat efektif terhadap kemandirian belajar peserta didik, Dengan adanya LKPD pembelajaran bisa meminimalisir pembelajaran yang berpusat pada pendidik.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rani, 2022) bahwa media yang dikembangkan pada materi bangun ruang sisi datar berupa media interaktif. (Lisgianto & Suhendri, 2021) juga mengembangkan media video edukatif dalam materi bangun ruang. Media LKPD yang dikembangkan oleh (Astuti et al., 2021) menggunakan etomatematika untuk melihat karakteristik peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar. Namun dari penelitian seblumnya belum ada yang mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar yang valid ?
2. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar yang praktis ?
3. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar yang efektif ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar yang valid.

2. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar yang praktis.
3. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar yang efektif.

#### **D. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Produk yang dikembangkan merupakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan pada siswa MTs kelas VIII MTs Hidayatul Muta'allimin dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, produk yang dibuat berbahan cetak berupa kertas, berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan LKPD, materi bangun ruang sisi datar, soal yang dikerjakan peserta didik, dan menggunakan etnomatematika pada Gereja Pohsarang Kediri, dalam LKPD ini diarahkan untuk memahami tentang luas permukaan bangun ruang sisi datar.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

1. Bagi peserta didik

Produk yang dikembangkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar, harapannya peserta didik dapat memahami materi dengan mudah, dan mendapatkan pengalaman yang baru.

2. Bagi pendidik

Media dengan model pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya, serta pendidik mendapat media baru, dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan media yang lain

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang cara mengembangkan media pembelajaran dan dapat menambah pengalaman untuk membuat produk, serta dapat pengalaman berinteraksi dengan pendidik dan peserta didik

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi pada penelitian dan pengembangan ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

1. Peserta didik telah memahami dan menguasai sistem pembelajaran.
2. LKPD yang dikembangkan dengan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis etnomatematika dapat mempermudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Keterbatasan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Penelitian hanya untuk memfasilitasi materi bangun ruang sisi datar
2. Pelaksanaan uji coba lapangan kecil dan besar dilakukan di MTs Hidayatul Muta'allimin
3. Pengujian kevalidan dibatasi dengan melakukan uji coba kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari hasil belajar peserta didik
4. Pengukuran keefektifan hasil belajar peserta didik terbatas pada aspek kognitif peserta didik.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang juga mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berbasis etnomatematika, penelitian ini dilakukan oleh (Rewatus et al., 2020) dengan judul pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis etnomatematika pada materi segitiga dan segiempat dan hasil LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria valid sebesar 4.73 %, dan efektif dengan rata-rata skor 77,7%, dan hal ini dikatakan layak untuk digunakan dalam meningkatkan keaktifan di kelas.

Dalam pengembangan media dengan etnomatematika juga dilakukan oleh (Silvia, 2019) dengan materi garis dan sudut dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa media yang dikembangkan dikatakan valid dengan skor total 165 dan penilaian kepraktisan yang dilakukan dua guru matematika mendapatkan skor 69, hal ini dikategorikan sangat efektif. Dan dari 25 siswa 80% dalam kelayakan LKPD tersebut, sehingga dalam keseluruhan LKPD dikategorikan kuat.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Astuti et al., 2021) bahwa media yang dikembangkan yaitu LKPD yang bertujuan untuk melihat karakteristik siswa SMP Negeri 11 Tapung dalam materi bangun ruang sisi datar, dengan menggunakan subjek 9 orang dalam penelitian skala kecil dan 16 orang dalam uji lapangan. Hasil yang diperoleh dikatakan bahwa LKPD dikatakan valid dengan prosentase mencapai 85,71% oleh ahli isi dan kegrafikan, sedangkan validasi dari ahli bahasa dan kebudayaan yaitu 93,28%, dan dalam kepraktisan mencapai 83,5% dan 86,84%

Salah satu budaya yang digunakan dalam pengembangan LKPD yaitu budaya banjar, budaya kuliner makanan tradisional khas banjar dan bangunan cagar budaya khas banjar yang dijadikan sebagai bahan pada LKPD yang dikembangkan, penelitian ini dilakukan oleh (Husni et al., 2022) yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Budaya Banjar Materi Bangun Ruang Sisi Datar, dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa LKPD yang dibuat dikategorikan valid dengan nilai 3.14.

Dalam penelitian diatas belum ada yang meneliti tentang pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis etnomatematika gereja pohsarang kediri, sehingga peneliti ingin meneliti tentang hal tersebut.

## **H. Definisi Operasional**

1. Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu panduan yang berisi petunjuk dan tugas yang dikerjakan untuk membantu dalam Materi Bangun Ruang Sisi Datar.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran secara berkelompok dengan fase berikut: penyajian materi, membentuk kelompok, memberi tugas kelompok, mempresentasikan hasil pekerjaan, mengevaluasi, dan, mengapresiasi.
4. Etnomatematika adalah suatu konteks budaya yang dihubungkan dengan matematika.